Senin, 3 April 2023, Hari Senin dalam Pekan Suci

Yesaya 42:1-7; Mazmur 26; Yohanes 12:1-11

Nabi Yesaya menyatakan utusan Tuhan yang digambarkan sebagai "hamba" yang dipilih untuk membawa keadilan bagi dunia, dan untuk memimpin serta membimbing manusia ke arah yang benar. Misinya adalah untuk membawa terang kepada bangsa-bangsa dan membuka mata yang buta, membebaskan para tahanan dari belenggu dan membuka pintu yang tertutup dalam kegelapan.

Injil Yohanes 12:1-11 mengisahkan Yesus diurapi oleh Maria. Yesus datang ke Betania, di rumah Marta, Maria, dan Lazarus. Dalam perjamuan makan, Maria mengurapi kaki Yesus dengan minyak narwastu yang mahal. Yudas Iskariot mengeluhkannya, karena minyak mahal bisa dijual dan hasilnya disumbangkan kepada orang-orang miskin. Yesus membiarkan diri diurapi karena akan segera pergi meninggalkan para murid. Tidak lama lagi Yesus akan menjalani kematian. Banyak orang datang bukan hanya untuk melihat Yesus tetapi juga untuk melihat Lazarus yang dibangkitkan dari mati itu. Maka para imam pun bersepakat untuk membunuh Lazarus juga, sebab karena dialah banyak orang Yahudi meninggalkan mereka dan percaya kepada Yesus.

Gambaran hamba Allah yang dinyatakan Nabi Yesaya terpenuhi di dalam diri Yesus. Di dalam diri Yesus tercermin dengan jelas sifat Allah sendiri, belas kasihan-Nya, keadilan-Nya, cinta-Nya, dan kesetiaan-Nya, karya-Nya untuk membawa pemulihan dan pengharapan bagi dunia.

Kita yang mengimani Yesus juga dipanggil menjadi hamba Allah. Kita dipanggil setia dan taat kepada-Nya, membawa keadilan bagi dunia, dan untuk membuka mata yang buta, menjadi terang di dalam kegelapan, membebaskan mereka yang tertindas, dan membawa penghiburan dan harapan bagi mereka yang membutuhkan.